

EDUKASI PERTANIAN ORGANIK KEPADA MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN PEKARANGAN RUMAH

ORGANIC AGRICULTURE EDUCATION TO THE COMMUNITY THROUGH THE USE OF THE HOMEYARD

Randi Tangdialla

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Astriwati Biringkanae

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Rati Pundissing

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Chrismesi Pagiu

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email@pagiu12@yahoo.com

Keywords: Education,
Organic Farming, Home
Garden

Abstract: *This article aims to provide organic farming education to the community through the use of yards. For the horticultural crop business, especially vegetable crops in Lembang Kaduaja, there are still various obstacles due to low knowledge and no efforts to manage yard land from the community. The aim of the service activity is to increase the community's knowledge, skills and creativity for vegetable farming in the yard. The partner in this activity is the housewife. Activity methods include preliminary studies, counseling, technical training, monitoring, and evaluation. The results of the activity show that there is an increase in community knowledge, skills and creativity in utilizing yard land as measured by this. This means that there is an increase in partners' knowledge in managing yard land. Based on the results obtained, it can be concluded that the method applied has had a real effect in increasing the knowledge and skills of partners, especially the use of yard land for vegetable farming. To maintain the sustainability of this program, the role of the government, especially field agricultural instructors, is expected.*

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk memberikan edukasi pertanian organik kepada masyarakat melalui pemanfaatan pekarangan rumah . untuk usaha tanaman hortikultura khususnya tanaman sayur-sayuran di lembang Kaduaja masih mengalami berbagai kendala karena rendahnya pengetahuan dan tidak ada Upaya pengelolaan lahan pekarangan dari masyarakat. Tujuan kegiatan pengabdian yaitu meningkatkan

pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas masyarakat untuk usaha tani tanaman sayur-sayuran di lahan pekarangan. Mitra dalam kegiatan ini yaitu Ibu rumah. Metode kegiatan meliputi studi pendahuluan, penyuluhan, pelatihan teknis, monitoring, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan yang diukur dari Artinya, adanya peningkatan pengetahuan mitra dalam pengelolaan lahan pekarangan. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa metode yang diterapkan telah berpengaruh secara nyata dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra khususnya pemanfaatan lahan pekarangan untuk usaha pertanian tanaman sayuran. Untuk menjaga keberlanjutannya program ini, maka diharapkan peran pemerintah khususnya penyuluh pertanian lapangan.

Kata kunci :Edukasi, Pertanian Organik, Pekarangan Rumah

PENDAHULUAN

PKM merupakan kegiatan Akademik yang memiliki fokus tema dan program yang telah ditetapkan dalam situasi mitra kegiatan yang dupadukan pelaksanaannya dengan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan dana yang berasal dari dalam maupun luar kampus.

Dalam pelaksanaan PKM dituntut untuk mencari permasalahan dan juga potensi yang terdapat dalam lingkungan masyarakat. Kemudian dengan keahlian yang dimiliki mahasiswa diharapkan untuk merancang rencana kerja yang dapat memberikan solusi atau menyelesaikan masalah serta memperlihatkan potensi yang sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki.

Salah satu program kerja yang kami laksanakan selama berada di Lokasi PKM di Kelurahan Benteng Ambeso, kecamatan Gandangbatu Sillanan adalah Edukasi Kebersihan Lingkungan di Area Pertanian melalui pengamatan keliling.

Peserta PKM, diharapkan untuk merencanakan suatu kegiatan yang terkait dengan perkembangan infrastruktur, pendidikan, ekonomi, sosial, budaya, dan kehidupan bermasyarakat pada masa kini. Sebab itulah.

METODE

a. Metode observasi (pengamatan).

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang ada di Lembang Kaduaja. Pada metode pengamatan ini, Tim PKM terjun langsung untuk mengamati secara langsung fenomena yang terjadi di masyarakat serta kegiatan-kegiatan keseharian masyarakat khususnya yang diterapkan dalam bidang pertanian. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah, mengamati secara langsung lokasi, pelaksanaan proses, dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pertanian organik.

b. Metode Interview

Metode ini disebut juga dengan metode wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui Tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan juga, ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi, dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh

peneliti terhadap informan yang menjadi obyek dari penelitian ini yaitu Kepala Lembang dan masyarakat Lembang kaduaja. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalan penelitian yaitu fenomena pertanian organik.

c. Metode Interview

Dalam kegiatan PKM ini terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen foto-foto, dan bahan statistic. Metode

dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah. Dokumen yang diperlukan dalam kegiatan ini meliputi karang taruna tersebut, dan sarana yang dimiliki oleh lembang kaduaja, dan data-data lain yang dibutuhkan untuk melengkapi penyusunan laporan ini.

HASIL

Dalam pelaksanaan PKM UKI Toraja ini , kami membuat dan melaksanakan program kerja yang telah disesuaikan di Lembang Kaduaja.

a. Pemanfaatan pekarangan rumah

Pekarangan rumah adalah lahan terbuka yang terdapat di sekitaran rumah. Pemanfaatan lahan pekarangan rumah dapat memberikan manfaat bagi kehidupan keluarga seperti; sumber pangan dan juga sebagai sumber pendapatan. Salah satu teknologi pertanian yang dapat diterapkan untuk memanfaatkan lahan pekarang. Contohnya di Lembang Kaduaja banyak masyarakat yang memanfaatkan pekarangan rumah untuk menanam berbagai macam sayuran yang bisa memenuhi kebutuhan pangan di rumah dan juga menjadi sumber penghasilan masyarakat di Lembang Kaduaja.

b. Pembuatan dan sosialisai pupuk Alami POC dari Rebung Bambu dan Peptisida Alami dari Puntung Rokok

Pembuatan pupuk Alami POC dari Rebung Bambu ini dapat di praktekkan di rumah masing-masing karna pembuatannya sangat mudah, jika alat dan bahan yang di butuhkan sudah di sediakan sesuai kebutuhan. Pembuatan pupuk POC ini dapat mengurangi biaya karena alat dan bahan yang di gunakan sangat mudah di dapatkan. Sosialisasi, tujuan, manfaat dan cara pembuatan pupuk Alami POC dari Rebung Bambu serta Peptisida Alami dari Puntung Rokok sangat penting karena masih banyak masyarakat di Lembang Kaduaja belum mengetahui tujuan, manfaat dan cara pembuatan pupuk tersebut maka dari itu kami dari PKM UKI Toraja mensosialisasikannya.

c. Pembuatan dan Pembangunan Pos Kamling

Pembuatan pos kamling di dusun suli lembang kaduaja ini bertujuan untuk tempat berkumpulnya masyarakat di dusun suli untuk saling bertukar pikiran dan sebagai tempat bercerita dan bercanda para pemuda yang ada di dusun suli lembang kaduaja.

d. Edukasi Membersikan

Kegiatan membersihkan lingkungan ini sangat penting di lakukan bukan hanya di hari jumat tetapi harus di lakukan setiap hari karena jika kita tidak memberikan secara rutin kita bisa di serang berbagai pnyakit contohnya demam berdarah,dll.

a. Bakti sosial di Gereja kibaid jemaat Kaduaja



Gambar 5. Bakti sosial

Kami melakukan bakti social di gereja kibaid jemaat kaduaja karna kami melihat gereja tersebut kurang perhatian dari masyarakat sekitar, maka dari itu kami PKM-T UKU Toraja turun tangan dalam membantu membersihkan halaman gereja tersebut dan sekitarnya.

b. Edukasi berkebun dengan masyarakat Lembang Kaduaja



Gambar 6. Edukasi berkebun dengan masyarakat

Manfaat yang kami dapatkan dari berkebun dengan masyarakat di Lembang Kaduaja, kami dapat mengetahui setiap proses yang dilakukan masyarakat Kaduaja dalam berkebun sehingga hasil perkebunan mereka bisa tumbuh subur dan dapat menghasilkan produksi yang baik.

c. Membantu salah satu warga mendirikan rumah panggung bersama masyarakat setempat



Gambar 7. Gotong royong

Tujuan kami membantu warga dalam mendirikan rumah adalah agar warga setempat dapat mengetahui kehadiran kami PKM-T UKI Toraja di Lembang Kaduaja adalah untuk menginovasi serta mengabdikan kepada masyarakat ditempat kami melaksanakan PKM.

d. Pembuatan tempat sampah



Gambar 8. Pembuatan tempat sampah

Pembuatan tempat sampah ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar membuang sampah pada tempatnya, sehingga lingkungan tempat mereka tinggal menjadi bersih dan elok dipandang mata.

e. Pembangunan prasarana fisik (gapura)



Gambar 9. Pembuatan Gapura

Pembuatan gapura ini bertujuan agar orang yang baru pertama kali datang di Lembang Kaduaja dapat mengetahui batas antara wilayah Lembang Kaduaja dengan Kelurahan Benteng ambeso.

f. Pembuatan dan sosialisai pupuk Alami

Pembuatan dan sosialisai pupuk Alami POC dari Rebung Bambu dan Peptisida Alami dari Puntung Rokok digunakan sebagai pupuk yang ramah lingkungan, penyedia unsur hara makro dan mikro untuk tanaman, berfungsi sebagai pembelah tanah, memperbaiki struktur tanah, ukuran pori-pori tanah yang nantinya membuat daya pegang air dan aerasi tanah lebih baik, serta bisa memenuhi sumber energi makanan.



Gambar 10. Pembuatan dan sosialisai pupuk Alami

g. Sosialisasi pemanfaatan pekarangan rumah

Pekarangan Rumah dengan mengajak Kelompok Dasa Wisma untuk menanam benih sayur-sayuran dengan tetap menggunakan pupuk organik/kompos. Diharapkan masyarakat akan sadar tentang pemanfaatan modal alam dalam hal ini pekarangan secara ekonomi terutama untuk menunjang ketahanan pangan keluarga. Dengan menanam sendiri, otomatis terjamin tanaman tersebut aman untuk dikonsumsi karena tanpa pestisida dan bahan kimia serta menjadi kader rumah tangga lain adalah hal pemanfaatan pekarangan rumah.



Gambar 11. Pemanfaatan pekarangan rumah

diharapkan agar program-program yang dibuat memiliki manfaat yang lebih bagi masyarakat, bukan hanya dalam hal fisik tetapi juga dalam memperbaiki semangat kerja masyarakat.

Laporan ini merupakan dokumentasi dalam melaksanakan PKM di Lembang Kaduaja, Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja.

KESIMPULAN

Lembang Kaduaja, Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja dapat disimpulkan bahwa Program kerja, baik yang bersifat fisik maupun non fisik secara keseluruhan telah berjalan dengan lancar karena seluruh program yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik, hal itu bisa terjadi karena adanya partisipasi dari berbagai pihak seperti lembaga pemerintah dan masyarakat dalam semua kegiatan, baik itu berupa material maupun moriil. Walaupun pelaksanaan program kerja PKM secara umum lancar, namun masih terdapat kendala-kendala yang dapat membuat program tersebut kurang optimal. Kendala dan hambatan tidak

menjadi alasan untuk tidak terlaksananya program kerja yang telah disusun. Program ini dijalankan secara kolaboratif antara mahasiswa dengan masyarakat sekitar.

DAFTAR REFERENSI

- Buku Pedoman PKM-T angkatan XLI 2023 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM).
- Widiastuty, Lilis, et al. "Keracunan Pestisida Pada Petani Bawang Merah di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang." *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan* 8.1 (2022): 47-54.
- Ginting, Jody Martin, et al. "Edukasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Dan Pelindungan Terhadap Lingkungan." *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*. Vol. 4. No. 1. 2022
- (IFOAM), I. F. (2008). www.ifoam.org. Damardjati. (2005). *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kedelai*. Badan Litbang Pertanian, Departemen Pertanian.
- Winarno, FG. (2002). *Kimia Pangan dan Gizi*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.